Volume 6 Issue 2 (2023) Pages 134 - 146
YUME : Journal of Management
ISSN : 2614-851X (Online)

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

Selina Anggi Safitri ✉ , Deny Yudiantoro[2]
[1,2,3] Progam Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 12 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling selama tahun 2019 - 2021. Analisis data menggunakan metode data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan secara simultan profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas.*

Abstract

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding profitability, capital structure and liquidity partially and simultaneously on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used 12 companies that were selected according to the criteria using the purposive sampling method during 2019 – 2021. Data analysis used the panel data method. The results of this study indicate that profitability (ROA) and capital structure (DER) have a positive and significant effect on firm value (PBV), liquidity (CR) has an insignificant positive effect on firm (PBV). While simultaneously profitability (ROA), Capital Structure (DER), and Liquidity (CR) have a positive and significant effect on firm value (PBV).

Keywords: *Company Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity.*

Copyright (c) 2023 Selina Anggi Safitri, Deny Yudiantoro

✉ Corresponding author :
Email Address : selinasafitri65@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu manufaktur unggulan yang memberikan konstribusi besar terhadap perkenomian nasional (Andriani, 2019). Hal ini didukung dengan adanya jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat, sehingga permintaan terhadap kebutuhan makanan dan minuman menjadi semakin tinggi. Dengan adanya perkembangan perusahaan makanan dan

minuman di Indonesia sehingga dapat menyebabkan persaingan ketat antar perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan mendatang, sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Peningkatan pada nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Baik buruknya nilai perusahaan bergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri salah satu ukuran profitabilitas perusahaan adalah Return on Asset (ROA). (Aeni & Asyik, 2019). Banyak factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas. Kasmir (2012:76). Profitabilitas perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Barnades & Suprihhadi, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & MY Siska, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari stuktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut atau relatif) antara keseluruhan modal sendiri. Manajemen keuangan perusahaan harus dengan bijak mengkomposisikan pendanaan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi dan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Gresya, 2021) menunjukan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2021) menunjukan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari pihak manajemen diharapkan mampu mengelola likuiditas perusaFihaan karena likuiditas juga mencerminkan kemampuan manajamen perusahaan dalam menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firdayanti & Utiyati, 2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diprosikan dengan CR mempunyai pengaruh bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diprosikan dengan CR mempunyai pengaruh bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal adalah suatu teori yang berhubungan dengan pendapatan investor dalam memandang prospek atau kinerja perusahaan yang akan dipilih dalam menanamkan dananya. Menurut Brigman dan Houstan (2001:36) Teori ini merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memindah prospek perusahaan, Teori sinyal mengasumsikan

bahwa informasi yang diterima dari masing-masing pihak tidaklah sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi, sehingga teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Sinyal dapat berupa promosi ataupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi merupakan unsur yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, tetapi pelaku pasar terlebih dahulu menginterprestsikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka setiap informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat (instant) akan diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk perubahan harga saham di pasar modal (Siswanti & Ngumar, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Brigham dan Haouston (2001) didefinisikan sebagai *present value* dari nilai *free cash flow* yang dapat diharapkan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diartikan bahwa nilai tersebut merupakan nilai yang ditawarkan kepada pembeli ketika perusahaan tersebut akan di jual ke pihak lain atau pihak ketiga. Bagi perusahaan Nilai Perusahaan diharapkan dapat digunakan seminal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yamg diinvestasikan. Untuk perusahaan – perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukan nilai pasar per saham. Semakin tinggi rasio tersebut maka perusahaan tentu akan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya (Indriyani, 2017). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *price book value*.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa pendapat dari beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian profitabilitas yaitu seperti pengertian berikut ini, profitabilitas adalah hasil akhir dari jumlah kebijakan dan keputusan manajemen yang ada perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Rasio ini penting bagi investor karena dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan periode operasi (Kadim & Sunardi, 2019). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan Return on Asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \text{ X } 100\%$$

Strukur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Untuk mencapai kinerja (prestasi kerja) perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba salah satunya dengan adanya struktur modal dalam perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Amalia, 2021). Dalam membuat keputusan struktur modal ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan (Brigham dan Ehrhardt, 2005) adalah tingkat penjualan yang stabil, struktur dari asset, operating leverage, tingkat pertumbuhan, keuntungan, pajak pengendalian,, pola tingkah laku manajeme, tingkah laku atas atas kreditur dan peringkat agen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keungaan dan nilai pasar. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan Debt to Equity Ratio.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ X } 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber utama untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hardini, 2021). Menurut Hayati (2017) rasio likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh perusahaan karena ketidak mampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga memberikan pengaruh kepada terganggunya aktivita perusahaan yang tidak dapat berjalan secara normal. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan Current Ratio.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lacar}} \text{ X } 100\%$$

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

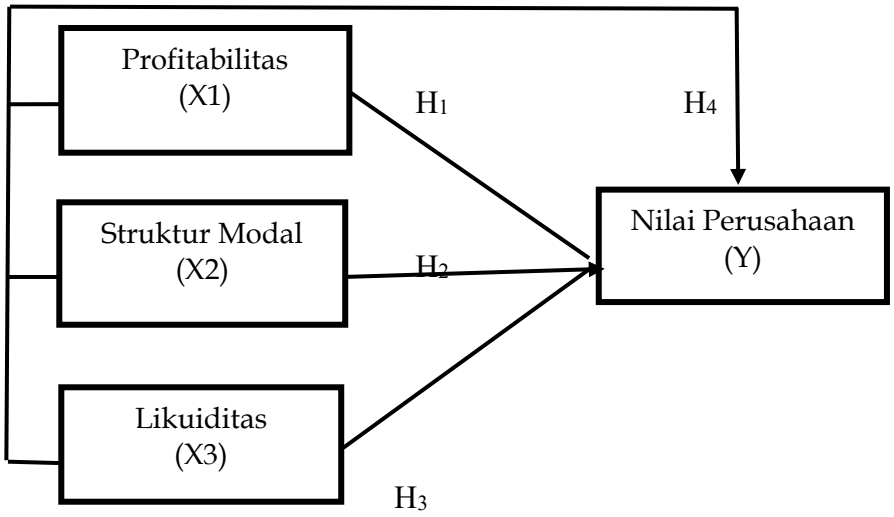

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H_1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2021.

H_2: Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2021.

H_3: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2021.

H_4: Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder, data diambil dari laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2021 yang diperoleh melalui situs BEI (www.idx.co.id). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kausal guna untuk mencari sebab akibat pengaruh timbulnya antara variabel independent dengan variabel dependen. Obyek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEi periode 2019 – 2021 berjumlah 30 perusahaan. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria sejumlah 12 sampel perusahaan. Adapun dengan kriteria sampel yang telah diambil sebagai berikut: (1) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. (2) Perusahaan Makanan dan Minuman yang mempunyai data laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang lengkap periode 2019 - 2021 yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3) Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki *closing price* yang lengkap selama periode tahun 2019 – 2021. Teknik analisis pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews 10*, data diolah dengan metode data panel. Data panel

merupakan menggabungkan jenis data *cross section* dan data *time series*. Dengan menggunakan data panel, jumlah observasi yang dapat digunakan untuk kepentingan estimasi paramater populasi akan semakin besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Statitis Diskriptif

Tahun	Variabel	Median	Maksimal	Minimal	Stand. Dev
2019	ROA	6,93	22,3	0,05	7,87
	DER	0,64	1,90	0,13	0,56
	CR	2,7	8,05	0,73	2,33
	PBV	3,24	8,61	1,34	2,07
2020	ROA	5,6	22,20	0,69	5,89
	DER	0,84	1,97	0,2	0,51
	CR	2,33	7,5	0,83	1,85
	PBV	3,73	7,46	0,01	2,37
2021	ROA	5,39	20,9	1,43	5,66
	DER	0,77	1,87	0,13	0,63
	CR	1,90	7,20	0,76	1,93
	PBV	1,87	27,10	0,02	7,40

Variabel	Mean	Median	Maksimal	Minimal	Standar Deviasi
ROA	7,75	0,80	2,83	4,06	7,75
DER	6,08	0,77	2,33	3,54	6,08
CR	22,29	1,97	8,05	27,06	22,29
PBV	0,05	0,13	0,73	0,01	0,05

Sumber: *data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat statistic deskriptif perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2021. Nilai rata-rata ROA adalah 7,75 %, nilai tengah 0,80 %, nilai maksimal 2,83%, dan nilai minimal -4,06% serta dengan Standar Deviasi 7,75. Nilai rata-rata DER adalah 6,08%, nilai tengah 0,77%, nilai maksimal 2,33%, dan nilai minimal 3,54% serta dengan Standar Deviasi 6,08. Nilai rata-rata CR adalah -22,29%, nilai tengah 1,97 %, nilai maksimal 8,05 %, dan nilai minimal -27,06% serta dengan Standar Deviasi 22,29. Nilai rata-rata PBV adalah 0,05%, nilai tengah 0,13%, nilai maksimal 0,73%, dan nilai minimal 0,01% serta dengan Standar Deviasi 0,05.

Metode Pemilihan Model

Penyusanan model data panel dilakukan dalam tdua tahap. Yakni membandingkan Commod Effect Model dengan Fixed Effect Model menggunakan Uji Chow. Kedua membandingkan Random Effect Model menggunakan Uji Hausman. Ketiga menggunakan Uji Langrange Multiplier (LM) dengan tingkat signifikan α = 0,05. Berikut ini merupakan hasil analisis yang dilakukan dengan Eviews 10 dengan

nilai perusahaan (PBV) sebagai dependen:

Uji Chow

Tabel. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.058922

Sumber**:** ***data diolah, 2023***

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukan bahwa nilai *Probability Crosssection Chi-square* sebesar 0,058922 yang nilainya < 0,05 maka menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Memilih model terbaik antara random dan fixed effect model digunakan pengujian hausman test. Uji hausman mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.000000

Sumber: ***data diolah, 2023***

Berdasarkah hasil Uji Hausman yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* random adalah sebesar 0,000000 lebih besar dari *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Langrange Multiplier

Memilih model terbaik antara Random Effect Model dan Commond Effect Model digunakan pengujian LM tesS. Uji LM mengikuti distribusi chi-square dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam persamaan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Langrange Multiplier

Test Hypothesis			
Cross-section		Time	Both
Breusch-Pagan	124.458455	0.739880	77.847896
	(0.0021)	(0.0000)	(0.0000)

Sumber: *data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *cross section Breusch-pagan* < 0,05 yaitu 0,0021 < 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan.

Pengujian Hipotesis
Eestimasi Model REM)

Hasil pengujian model regresi terbaik untuk penelitian ini adalah model Random Effect Model (REM). Berikut ini hasil output pengujian model regresi model REM dengan Eviews 10.

Tabel 5. Hasil Uji REM

Variabel	Coefficient
ROA	0.013704
DER	0.075175
CR	0.071547
Konstanta	1.192008

Sumber: *data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa model regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_{ti} = a + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + \beta_3 X_{3ti} + e$$

Maka:

Y_{ti} = 1,192008 + 0,013704 (ROA) $_{ti}$ + 0,075175 (DER) $_{ti}$ + 0,071547 (CR) $_{ti}$ 0

Keterangan :

Y = Jika nilai konstanta sebesar 1,192008 menyatakan jika ROA, DER, dan CR nilainya adalah 0, maka PBV sebesar 5,446114.

X_1 = Jika koefisien regresi dari ROA sebesar 0,013704. Maka setiap penambahan satu satuan variabel ROA, akan menaikkan PBV sebesar 0,013704.

X_2 = Jika koefisien regresi dari DER sebesar 0,075175. Maka setiap penambahan satu satuan variabel DER, akan menaikkan PBV sebesar 0,075175.

X_3 = Jika koefisien regresi dari CR sebesar 0,071547. Maka setiap penambahan satu satuan variabel CR, akan menaikkan PBV sebesar 0,071547.

Uji Parsial (Uji –T)

Berikut ini hasil Uji parsial dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji - T

Variabel	t-Statistic	Prob.
ROA	4.570461	0.0022
DER	4.409799	0.0046
CR	1.144705	0.2606

Sumber: *data diolah, 2023*

Nilai T-tabel taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai T-tabel sebesar 1,65283 (diperoleh dengan mencari nilai dk = n–4 dan α 0,05 (dk = 196 – 4 = 192).

Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa:

1) Hasil uji parsial variabel ROA dengan nilai T-hitung (4.570461) lebih besar dari T-tabel (1,65283). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0022 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Hasil uji parsial variabel DER dengan nilai T-hitung (4.409799) lebih besar dari T-tabel (1,65283). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0046 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3) Hasil uji parsial variabel CR dengan nilai T-hitung (1.144705) lebih besar dari T-tabel (1,65283). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,2606 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Uji - F

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	20.88347	0.00000

Sumber: *data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil uji F diatas, tingkat signifikansi yang digunakan α= 0,05 dengan nilai f tabel sebesar 2,42 (diperoleh dari df 1 = k-1= 4-1 = 4, df 2= n-k = 196-3 = 193), dimana n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan varibel bebas dan terikat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui F_{hitung} sebesar 20,88347 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 2,42 sehingga F_{hitung} (20,88347) lebih besar dari F_{tabel} (2,29) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00000, dengan demikian H_0 ditolak dan terima H_1. Artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determasi

Kriteria	Nilai
R-squared	0.898577
Adjusted R-squared	0.855548

Sumber: *data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, nilai R *squared* adalah 0.898577 artinya 89,85% variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya 10,15 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Pengaruh Profitablitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil dari statistik menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 yang menunjukkan bahwa perhitungan T-hitung sebesar He(4.570461) lebih besar dari T-tabel (1,65283) dengan tingkat signifikansi 0,0022 atau lebih kecil dari 0,05. Maka nilai ROE (Profitabilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan profit menggambarkan pencapaian kinerja dan prospek yang baik dimasa depan. Hal ini tentunya dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham pada perusahaan makanan dan minuman. Investor akan mencarai perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dikarenakan bagi investor perusahaan yang memiliki profit tinggi dianggap mampu memberikan *return* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hergianti

2020) dan (Iman et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil dari statistik menunjukkan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 yang menunjukkan bahwa perhitungan T-hitung sebesar (4.409799) lebih besar dari T-tabel dengan tingkat signifikansi (1,65283) dengan tingkat signifikansi 0,0046 atau lebih kecil 0,05 seihingga Ha diterima Ho Ditolak. Maka nilai DER terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu et al., 2019) dan (Setiawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitiaan yang dilakukan oleh (Ukhriyawati & Dewi, 2019) dan (Amalia, 2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal dengan pengukuran DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil dari statistic menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 yang menunjukkan bahwa perhitungan T-hitung sebesar (1.144705)lebih besar dari T-tabel dengan tingkat signifikansi (1,65283) dengan tingkat signifikasi 0,2606 atau lebih besar dari 0,05. Maka nilai CR terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mempunyai kesanggupan dalam membanyar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa menganggu operasional pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signaling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor. Jadi, tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat menjadi salah satu factor yang berpengaruh nyata terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati dan Vitaningrum, 2021) dan (Astuti dan Yadnya, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan (Uli et al,.2020) dan (Akbar & Fahmi, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara silmutan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil uji dari statistik menunujukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh secara silmutan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 20,088347 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 2,42 sehingga F_{hitung} (20,88347) lebih besar dari F_{tabel} (2,29) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00000, dengan demikian H_0 ditolak dan terima H_1. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, 2017) menyatakan bahwa

profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan. (Kohar, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan kesimpulannya adalah, Dari hasil Uji-T menunjukkan secara parsial Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2021. Sedangkan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Profitablitas (ROA, Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Selanjutnya, pengamatan dalam penelitian ini hanya berlangsung 3 tahun, diharapkan pada peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengoptimalkan dan meningkatkan profitabilitas, struktur modal dan likuiditas, karena variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini hanya meneliti variabel profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Maka bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini. Dan diharapkan peneliti selanjutnya agar menambahkan sampel penelitia dan periode waktu penelitian agar dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

Referensi:

Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 7, hal 1- 17.

Akbar, F., & Fahmi, I. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, Vol 5, No. 1, hal 62 – 81.

Amalia, A., N. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi, Vol. 10, No. 5, hal 1 – 17.

Ambarwati, J. & Vitaningrum, J., A. 2021. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No 2.

Amin, M. (2021). The Regression Effect of Capital Structure and Firm Growth on the Firm value. Golden Ratio of Finance Management, 1(1), 33-50.

Andriani, P. R. 2019. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (BEI) Periode 2010 -2017", dalam Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI), Vol . 2, No. 1, hal 48 – 60.

Anggraini, D., & MY. S. A., 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", dalam Management & Accounting Expose, Vol. 2, No. 1, hal 1 -9.

Astuti, N. K. B., & Yadnya, P. I. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen" dalam E – Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5. Hal 390 – 441.

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H., 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Periode (2014 – 2018)", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9, No. 6, hal 1- 20.

Brigham, E, F. dan J. F. Houstan. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene, F & Ehrhardt. 2005. Dasar – Dasar Managemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa. Jakarta: Salemba Empat.

Firdayanti, A., & Uyati, S. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 10, N0. 11, hal 1 -18.

Fitriani, A., & Gresya, H., 2021. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Journal of Economics and Business, Vol. 1, No, 1, hal 48 – 60.

Hardini, A., R. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol. 10, No. 2, hal 1 – 17.

Hayati, S. 2017. Manajemen Risko. Penerbit Andi. Jakarta.

Hergianti, A., N. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol. 9, No. 2, hal 1 – 20.

Hilardi, A., Modding, B., & Putra, A. H. P. K. (2022). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi, Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire. Tata Kelola, 9(2), 126-140.

Iman, C., Sari, N, dan Pujiati, N. 2021. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 19, N0. 2, hal 191 – 198.

Indriyani. E. 2017 "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 10, No. 2, hal 333 – 348.

Kadim, A. & Sunardi, N. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and House Hold yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol. 3, No. 1, hal 22 – 32.

Kasmir, 2012. Dasar – Dasar Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kohar, A. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia" dalam AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 3, No 2.

Mulang, H., & Putra, A. H. P. K. (2023). Exploring the Implementation of Ethical and Spiritual Values in High School Education: A Case Study in Makassar, Indonesia. Golden Ratio of Social Science and Education, 3(1), 01-13.

Pasaribu, U., Nuryartono, N., & Andati, T. 2019. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM), Vol.5, No 5, hal 441 – 441.

Putra, A. H. P. K. (2021). The Effect of Islamic Service Ethics and Organizational Culture on Service Quality and Taxpayer Satisfaction. Golden Ratio of Taxation Studies, 1(2).

Putra, A. H. P. K., & Elpisah, E. (2021). Analysis of Comparative Advantages and Shifts in Economic Sectors in Wajo Regency. Golden Ratio of Data in Summary, 1(2), 56-69.

Ramadhani, A., Qomari, N., & Sutopo. 2021. "Pengaruh Strukur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi", dalam UMJ (UBHARA Manajement Journal), Vol. 1, N0. 1, hal 111- 121.

Rimadanti, S., Santoso, A., & Sulistyawati, A. I. (2022). The Role of Pentagon Fraud in Detecting Fraudulent Financial Statements. Golden Ratio of Finance Management, 2(2), 87-97.

Rohma, S. (2021). The Effect of Tax Socialization, Ownership of Taxpayer Indication Number and Inspection Tax To Reception Tax Income People Personal on Office Service Tax Primary Makassar West. Golden Ratio of Taxation Studies, 1(1).

Saputri, K. C., & Giovani, A. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan", dalam Journal of Management Studies, Vol.

15, No. 1, hal 90 – 108.

Setiawan, M., R., Susanti, N., & Nugraha, N., M. 2021. " Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 10, hal 208 -218.

Siswanti. E., D. & Ngumar. S. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol. 8, No. 2, hal 1 – 21.

Ukhriyawati, F., C. & Dewi, R., D. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ – 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam Jurnal Equilibiria, Vol. 6, No. 1, hal 1 – 14.

Yanti, I. G. A. D N., & Darmayanti, N. P. A. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Peruahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman", dalam E – Jurnal Manajemen, Vo.8, No.4, hal 2297 -2324.

Yunus, Y. A. (2022). The Effect of Tax Services, Tax Examination, and Taxpayer Awareness on The Level of Taxpayer Compliance. Golden Ratio of Taxation Studies, 2(2).